

**PERGESERAN BENTUK PENYAJIAN MUSIK  
VOKAL PADA UPACARA PERKAWINAN ADAT  
BATAK TOBA DI YOGYAKARTA**



Diajukan Oleh:

Obed Lando Guna Tampubolon

NIM 0210807013

**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S1  
Dalam minat utama Musikologi**

**Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Juni, 2009**

**PERGESERAN BENTUK PENYAJIAN MUSIK  
VOKAL PADA UPACARA PERKAWINAN ADAT  
BATAK TOBA DI YOGYAKARTA**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA			
INV.	3181/H/S/2009		
KLAS			
TERIMA	26-9-2009	TTR.	A



Diajukan Oleh:

Obed Lando Guna Tampubolon

NIM 0210807013

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S1  
Dalam minat utama Musikologi

Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juni, 2009



**PERGESERAN BENTUK PENYAJIAN MUSIK  
VOKAL PADA UPACARA PERKAWINAN ADAT  
BATAK TOBA DI YOGYAKARTA**



Diajukan Oleh:

Obed Lando Guna Tampubolon

NIM 0210807013

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S1  
Dalam minat utama Musikologi

Kepada

Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2009

Tugas akhir ini telah diterima oleh tim penguji;  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 20 Juni 2009



Drs. Hari Martopo, M.Sn.  
Ketua



Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.  
Pembimbing I



A. Gathut Bintarto, S.Sn., S.Sos.  
Penguji Ahli

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 195702181981031003

*Kreatifitas bukanlah ciri kepribadian, tetapi keterampilan atau proses yang menghasilkan produk yang kreatif  
(Woolfok, 1993)*



*Kupersembahkan Karya sederhana ini untuk:  
Yang tercinta istriku dan putriku;  
Yang terkasih kedua orang tuaku.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menyertai penulisan tugas akhir ini dari awal hingga selesai, semua oleh karena kasih-Nya. Tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi kelengkapan persyaratan menyelesaikan jenjang studi sarjana S-1 dalam minat utama Musikologi Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan dalam menyelesaikan tugas akhir ini terutama kepada :

1. Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia beserta staf yang telah berkenan membantu, melayani dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum. selaku dosen wali yang telah berkenan mendampingi dan membimbing penulis selama melaksanakan masa studi.
4. Ibu Linda Sitinjak, S.Sn. dan Ibu Dra. Susanti Andari, serta Ibu Dra. Endang Ismudiyati selaku dosen mayor, atas dorongan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah instrumen mayor vokal dan tugas akhir ini.

5. Orangtua, mertua, istri serta putriku tersayang dan saudara-saudaraku, terimakasih telah mendampingi dan memberi dorongan dalam menyelesaikan studi.
6. Keluarga besar Pdt. Pardomuan Sihombing, M.A. yang telah memberikan dukungan doa dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Teman-teman KSBJ dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas bantuannya dalam penyusunan tugas akhir ini.

Akhir kata, dengan kesadaran akan segala kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dalam rangka pengembangan musik di Indonesia pada umumnya dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada khususnya.

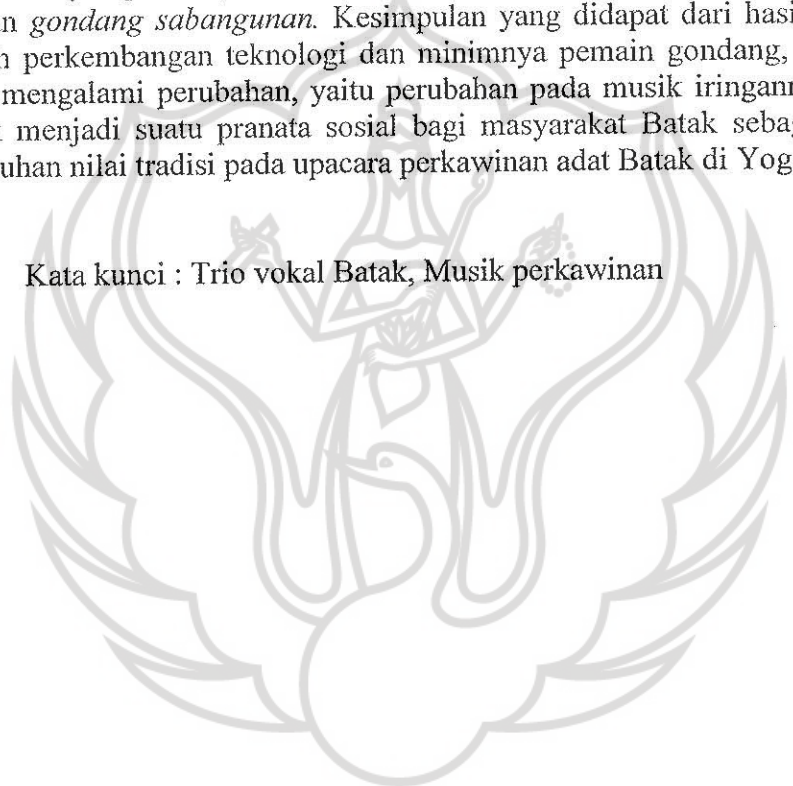
Yogyakarta, 30 Mei 2009



## INTISARI

Tujuan dalam penulisan ini untuk menjelaskan bentuk kesenian vokal Batak dalam kehidupan masyarakat Batak secara khusus yang tinggal di Yogyakarta. Karakter musik vokal Batak menjadi ciri khas yang memiliki nilai tradisi yang tinggi untuk dapat dipelihara dan dikembangkan sebagai wujud pelestarian hasil budaya. Bentuk penyajian vokal yang ada dan berkembang hingga saat ini terdiri dari solo vokal, duet, dan trio vokal. Kecintaan masyarakat Batak Yogyakarta pada trio vokal saat ini sangat besar, hal ini terbukti dengan lahirnya beberapa trio vokal yang lahir dari gabungan beberapa penyanyi solo dan duet yang telah aktif dalam setiap upacara-upacara adat Batak di Yogyakarta, salah satunya upacara perkawinan. Penyajian Trio Vokal biasanya diiringi dengan iringan *gondang sabangunan*. Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah perkembangan teknologi dan minimnya pemain gondang, kini trio vokal telah mengalami perubahan, yaitu perubahan pada musik iringannya. Trio vokal Batak menjadi suatu pranata sosial bagi masyarakat Batak sebagai pemenuhan kebutuhan nilai tradisi pada upacara perkawinan adat Batak di Yogyakarta.

Kata kunci : Trio vokal Batak, Musik perkawinan





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGHANTAR</b> .....	iv
<b>INTISARI</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR FOTO</b> .....	viii
<b>DAFTAR NOTASI</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II. TINJAUAN UMUM BUDAYA MASYARAKAT BATAK TOBA</b>	
A. Sejarah Masyarakat Batak Toba .....	10
B. Kediaman Suku Batak Toba .....	13
C. Sosial Kemasyarakatan .....	13
1. Kepercayaan .....	14
2. Kesenian .....	15
3. Sistim Kekerabatan .....	17
D. Upacara Perkawinan Adat Batak Toba .....	25
E. Masyarakat Batak Toba di Yogyakarta .....	26
<b>BAB III. PEMBAHASAN</b>	
A. Tradisi dan Peranan Musik Vokal dalam Upacara Perkawinan Adat Batak Toba di Yogyakarta .....	28
B. Musik Vokal dalam Konteks Kesenian Batak Toba di Yogyakarta .....	39
C. Klasifikasi Musik Vokal Batak Toba .....	42
D. Kajian Aransemen Lagu dari Musik Vokal Batak Toba .....	50
<b>BAB IV. KESIMPULAN DAN PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Penutup .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	58
<b>LAMPIRAN</b> .....	60

## DAFTAR FOTO

Gambar 1. *Pasahathon Ulos*

Gambar 2. *Pasahathon Ulos Holong*

Gambar 3. Trio vokal Aransi

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1 : Nyanyian kelonan

Notasi 2 : Nyanyian kerja

Notasi 3 : Nyanyian permainan

Notasi 4 : Nyanyian kerohanian

Notasi 5 : Nyanyian nasihat

Notasi 6 : Nyanyian percintaan

Notasi 7 : Nyanyian Jenaka

Notasi 8 : Nyanyian koor *ama* HKBP





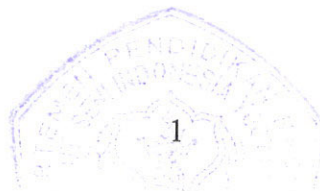
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang tersebar dalam gugusan pulau-pulau dan terdiri dari keanekaragaman suku, bahasa, dan agama. Kekayaan tersebut menunjukkan bahwa Bangsa ini adalah bangsa yang besar dan berdaulat di mata dunia. Semboyan “berbeda-beda tapi tetap satu,” akhirnya akan mampu mempersatukan keanekaragaman suku, agama dan bahasa diseluruh daerah di Tanah Air. Bangsa Indonesia memeluk 5 agama, memiliki ribuan bahasa daerah serta ratusan suku yang tersebar di seluruh wilayah baik mereka yang masih tinggal di desa maupun yang sudah pindah dan menetap di perkotaan. Salah satu etnis yang telah berkembang dan mendiami hampir seluruh wilayah di Tanah Air ini adalah suku Batak.

Masyarakat Batak terbagi kedalam beberapa sub-etnis yaitu Batak Toba, Simalunguan, Karo, Mandailing, Pakpak-Dairi. Secara umum masyarakat Batak merupakan etnis yang memiliki rasa musikalitas yang tinggi. Musikalitas itu diwujudkan tidak semata-mata dalam kegiatan kesenian yang telah berlangsung dalam waktu yang lama, akan tetapi juga diwujudkan dalam kreatifitas yang senantiasa berkembang tanpa mengurangi akar tradisi aslinya. Kegiatan kesenian yang telah ada di masyarakat Batak selama ini ialah; *manortor* (menari), *marende* (bernyanyi) dan *margondang* (bermain musik gendang). Bagi masyarakat Batak





Toba, ketiga kegiatan kesenian tersebut sering dilakukan dalam waktu yang bersamaan sebab memiliki hubungan yang saling melengkapi.

Masyarakat Batak Toba mengenal kata *ende* yang artinya sama dengan lagu atau nyanyian. Sedangkan kata *marende* memiliki arti bernyanyi. Kegiatan kesenian *marende* pada masyarakat Batak Toba telah ada sejak jaman nenek moyang. Bernyanyi merupakan suatu kegiatan kesenian yang memiliki hubungan sangat erat dengan kebudayaan yang ada dan telah membawa pengaruh terhadap pandangan hidup masyarakat Batak Toba. Melalui kesenian masyarakat Batak Toba dapat memberikan pendidikan adat istiadat, etika, rasa solidaritas dan lain-lain kepada masyarakat dan generasi penerus, baik yang masih menetap di tanah Batak maupun kepada generasi yang telah merantau ke daerah lain, sehubungan dengan itu kesenian Batak Toba terdapat nilai-nilai yang khas yang dapat mencerminkan kepribadian masyarakat Batak Toba.

Menurut Harahap, *ende* pada awalnya adalah nyanyian yang berfungsi sebagai ungkapan kekecewaan dan pelepas rindu kepada orang yang dikasihinya. Beliau mengatakan fungsi *ende* lama-kelamaan mengalami perkembangan, tidak saja sebagai ungkapan kekecewaan dan rasa rindu terhadap ibu dan kekasihnya saja akan tetapi sudah berfungsi sebagai ungkapan rasa sukacita baik berupa kegembiraan seseorang maupun kelompok, misalnya dalam suasana perkawinan, kelahiran anak, memasuki rumah yang baru, dll<sup>1</sup>. Berikut ini adalah kegiatan upacara adat yang umumnya dilakukan masyarakat pedesaan yang berkaitan

---

<sup>1</sup>Harahap. 1987. *Orientasi Nilai-Nilai Budaya Batak*. Jakarta: Sanggar Willem Iskander.

dengan *marende* yaitu dalam: (a) Pesta adat perkawinan, (b) Pesta dimusim panen, (c) Pesta adat kematian, (d) Kegiatan keagamaan.

Berkenaan dengan kegiatan *marende* seperti telah disebutkan diatas, masyarakat Batak Toba saat ini telah mengkonsumsi lagu-lagu daerah, lagu pop dan lagu gereja dalam setiap kegiatan adat-istiadat secara khusus lagi dapat kita lihat langsung dalam kegiatan adat perkawinan.

Bagi masyarakat Batak Toba adat perkawinan menjadi suatu pranata yang bertujuan dalam pemenuhan kebutuhan kehidupan kekerabatan. Berlangsungnya adat perkawinan di suatu daerah atau kampung secara otomatis akan menghadirkan pula nyanyian yang memiliki hubungan langsung dalam setiap proses berlangsungnya adat perkawinan tersebut. Secara umum *ende* yang dinyanyikan dalam upacara adat perkawinan akan diiringi musik *gondang* dan tarian *tor-tor*.

Seiring dengan perkembangan jaman, serta perkembangan teknologi saat ini, masyarakat Batak yang hidup di perkotaan khususnya yang telah menetap di Yogyakarta, telah membawa pembaruan tradisi musik vokal Batak. Proses pembaruan atau inovasi tersebut disebabkan oleh proses penyebaran kebudayaan secara geografis, yaitu terbawa oleh perpindahan dari daerah pedesaan ke perkotaan.<sup>2</sup> Proses inovasi tersebut terdapat pada penyanyi dan *gondang* pengiring. Saat ini musik vokal dalam adat perkawinan Batak Toba tidak lagi dilakukan dalam format solo dan duet saja melainkan saat ini musik trio vokal menjadi sangat dominan. Dalam perkembangan musik vokal, masyarakat Batak

---

<sup>2</sup>Abdurrahmat. 2006. *Antropologi Sosial Budaya*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm 23-24.

Toba mempunyai pandangan filosofis dan keyakinan yang khusus tentang musik vokal. Pandangan filosofis tersebut menjadi dasar dalam proses berlangsungnya kegiatan upacara kegiatan upacara perkawinan. Berkenaan dengan iringan, kini instrumen *gondang* sudah jarang digunakan melainkan diganti dengan iringan *keyboard*. Saat ini upacara adat perkawinan Batak Toba yang diselenggarakan di Yogyakarta berkenaan dengan keikutsertaan kesenian dalam proses berlangsungnya upacara perkawinan tersebut meliputi *tor-tor*, trio vokal dengan iringan *keyboard*.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka pokok permasalahan yang menjadi pertanyaan dan hendak dijawab dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk penyajian tradisi vokal Batak dalam upacara perkawinan adat Batak Toba di Yogyakarta?
2. Bagaimana karakteristik musikologis tradisi vokal Batak?
3. Apa peranan trio vokal Batak Toba dalam upacara adat perkawinan Batak Toba di Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Bagi Masyarakat

Memberikan kontribusi yang jelas bagi masyarakat secara umum dan lingkungan masyarakat Batak Toba secara khusus yang ada di Yogyakarta



dalam memahami dan mengerti 'apa' dan 'bagaimana' tradisi musik vokal dalam kegiatan adat perkawinan Batak khususnya yang dilakukan oleh masyarakat Batak yang ada di Yogyakarta.

## 2. Bagi Bangsa dan Negara

Ikut serta dalam melestarikan nilai-nilai luhur dari kemajemukan kebudayaan yang ada di Tanah Air agar tetap terpelihara dengan baik.

## 3. Bagi Dunia Pendidikan

Memberikan suatu wacana baru dalam dunia pendidikan musik berkenaan dengan musik vokal Batak Toba dalam hubungannya dengan ciri khas musikologis tradisi vokal Batak.

## D. Tinjauan Pustaka

Beberapa buku yang digunakan untuk mendukung penyusunan karya tulis ini diantara ialah :

1. Ben M.Pasaribu. 2004. *Pluralitas Musik Etnik: Batak Toba, Mandailing, Melayu, Pakpak-Dairi, Angkola, Karo dan Simalungun*. Pusat Dokumentasi dan Pengkajian Kebudayaan Batak Universitas HKBP Nomensen. Medan. Buku ini membahas perspektif ekspresi musik berdasarkan kompleksitas sebuah tradisi musikal, dan perkembangan seni tradisi Batak Toba pada abad 21 serta contoh seniman Batak Toba yang telah berhasil dalam kreativitas personal maupun kelompok di Indonesia. Buku ini berguna untuk melengkapi data-data penulisan bab kedua mengenai sistem kesenian dalam hubungannya dengan upacara adat perkawinan.

2. Ritha Oni. 1988. *Skripsi Sarjana: Analisis Struktural Musik Vokal Pada Opera Batak: Karya Tilhang Gultom, Medan*. Skripsi S1 ini menjelaskan pengertian dan fungsi musik vokal pada masyarakat Batak Toba serta perkembangan musik vokal tersebut. Karya tulis ini menguraikan secara detail hubungan emosional, struktur melodi, syair, dan analisa melodi musik vokal dalam Opera Batak. Melalui skripsi ini penulis mencoba menguraikan bentuk dari struktur bagian-bagian lagu yang digunakan dalam adat perkawinan Batak Toba yang akan diuraikan dalam bab ketiga.
3. Bisuk Siahaan. 2005. *Kehidupan dibalik Tembok Bambu: Batak Toba Sebelum Abad Kesembilan Belas*. Kempala Foundation, Jakarta. Materi dalam buku ini berisi tentang asal-usul dan perkembangan kehidupan orang Batak periode sebelum dan sesudah perang dunia II, serta pranata kehidupan sosial yang ada di lingkungan etnik Batak. Materi buku ini membantu penulis dalam menjelaskan secara lengkap tentang kehidupan orang Batak di Sumatera Utara dalam hubungannya dengan penulisan bab kesatu dan kedua.

#### **E. Metode Penelitian**

Penulis menggunakan metode Kualitatif karena data yang dikumpulkan dan disarikan tidak bersifat penghitungan jumlah, tetapi berupa informasi langsung dari nara sumber mengenai musik vokal Batak Toba yang ada di Yogyakarta.

Berikut ini adalah deskripsi singkat metode dan rancangan alat untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian. Uraian tentang metode penelitian akan

dijelaskan lebih rinci pada bab III. Metode dan alat pengumpulan data yang digunakan yaitu:

#### 1. Observasi awal

Sebelum penelitian dilakukan, penulis telah mengadakan pengamatan langsung terhadap keadaan dan kegiatan yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data yang dikumpulkan berbentuk tulisan, kata-kata, transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen dan memo.

#### 2. Wawancara

Penulis melakukan proses tanya jawab secara lisan dengan sistematis yang didasarkan pada tujuan penelitian. Wawancara dilakukan kepada responden penelitian, yaitu pihak-pihak yang memiliki kaitan dengan subyek peneliti yaitu dosen musik, penyanyi, pengajar vokal Batak, dan orang tua.

#### 3. Studi pustaka

Untuk mendukung teori dan pelaksanaan penelitian skripsi ini, maka penulis menggunakan referensi beberapa buku, jurnal, skripsi, serta makalah yang berhubungan dengan judul penelitian

#### 4. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan analisa dari lagu daerah dalam hubungannya dengan bagian-bagian dari proses berlangsungnya adat perkawinan serta peranan musik vokal



dalam kegiatan tersebut dan membuat transkripsi serta menganalisa aransemen dua buah lagu sebagai wakil dari keseluruhan bentuk aransemen yang hampir sama dengan lagu yang lainnya. Hasil wawancara diklasifikasikan dan kemudian dianalisis melalui pendekatan naratif guna menjawab pertanyaan penelitian.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memudahkan dalam memahami alur pikiran penulis, maka dalam bagian ini penulis menjelaskan secara ringkas sebagai gambaran yang merupakan pokok dalam tiap-tiap bab disusun sebagai berikut :

Bab kesatu, penulis membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penulisan, rumusan masalah, manfaat dan tujuan masalah yang dibagi dalam tiga sub bagian, tinjauan pustaka dan metode penelitian.

Bab kedua, penulis membahas tentang tinjauan budaya masyarakat Batak Toba yang terdiri dari tiga permasalahan yaitu latar belakang kultural Batak Toba yang meliputi sejarah masyarakat Batak Toba dan letak geografis, tinjauan sosial kemasyarakatan Batak Toba meliputi agama, kesenian, dan sistem kekerabatan. Tinjauan budaya masyarakat Batak Toba ditinjau dari upacara adat Batak Toba.

Bab ketiga, pada bab ini penulis melakukan tiga topik pembahasan yaitu tradisi dan peranan musik vokal dalam upacara perkawinan adat Batak Toba di Yogyakarta, bentuk karakteristik musikologis tradisi vokal Batak dan peranan trio vokal Batak Toba dalam upacara adat perkawinan.

Bab keempat, penutup meliputi kesimpulan dan saran.

